

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis menghadapi perubahan lingkungan yang semakin cepat, tajam, dinamik, dan rumit pada masa ini. Perubahan lingkungan tersebut sebagai akibat adanya kemajuan teknologi dan persaingan. Persaingan yang ketat menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan manajemen yang menyeluruh serta dapat mengambil keputusan dengan tepat dan cermat, oleh sebab itu dibutuhkan informasi biaya yang tepat dan sistematis guna mendukung perusahaan dalam berbagai pengambilan keputusan.

Pada masa ini perusahaan utamanya yang bergerak pada sektor industri kerajinan hampir semua mengalami masalah yang sama yaitu harus dapat menekan biaya produksinya tanpa mengurangi mutu dan spesifikasi yang diinginkan pelanggan. Kedua hal di atas sangat berkaitan dengan pengendalian biaya produksi karena biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar bagi industri, sehingga perlu adanya perencanaan serta pengendalian dan informasi yang tepat dalam pengelolaan biaya produksi. Informasi biaya merupakan komponen penting bagi manajer dalam pengambilan suatu keputusan terutama untuk mengetahui apakah

pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menghasilkan laba atau tidak, sebab setiap perusahaan atau organisasi bisnis tentu bertujuan untuk memperoleh laba dari setiap kegiatan usahanya.

Salah satu komponen penting yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi mengenai biaya terutama biaya yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi. Untuk dapat menentukan harga pokok produksi secara tepat, perusahaan terlebih dahulu harus menggolongkan biaya berdasarkan fungsi pokoknya seperti: fungsi produksi, fungsi administrasi dan pemasaran, serta fungsi keuangan.

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi dalam hubungannya untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap dipasarkan. Komponen biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya di atas berperan penting bagi perusahaan terutama bagi penentuan harga pokok produksi yang merupakan dasar penentuan harga serta penentuan laba yang ingin diperoleh oleh perusahaan. Selain itu kesalahan yang material dalam penentuan harga pokok produksi dapat mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan neraca perusahaan sehingga menyebabkan ketidakandalan laporan keuangan.

Perusahaan BATIK NAKULA SADEWA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan batik tulis tradisional, oleh sebab itu BATIK NAKULA SADEWA perlu mengetahui berapa biaya produksinya agar perusahaan dapat mengetahui apakah produksi yang dilakukan menghasilkan laba atau tidak. Selain itu dengan mengetahui biaya produksi, perusahaan

dapat menetapkan harga jual yang lebih realistis sehingga dapat bersaing dengan perusahaan sejenis guna mempertahankan pelanggan.

Selama ini perusahaan batik NAKULA SADEWA memang telah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan hanya bersifat perhitungan sederhana dan tidak berdasarkan pada kaidah akuntansi biaya. Perusahaan mengelompokkan biaya produksi menjadi 3 kelompok yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya operasional. Setelah dilakukan analisis ternyata perusahaan tidak dapat membedakan antara biaya operasional dengan biaya *overhead* hal ini tercermin dari tidak dibedakannya antara biaya listrik untuk kebutuhan produksi dengan kegiatan non produksi, perusahaan belum menghitung biaya depresiasi sebagai elemen harga pokok produksi, dan perusahaan salah memasukan biaya non produksi ke dalam BOP.

Selain itu perusahaan juga menerima pesanan dari pelanggan-pelanggannya, bagi perusahaan yang melaksanakan produksi berdasarkan pesanan, mengetahui biaya produksi menjadi hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena sebagian besar komponen biaya diserap oleh proses produksi sehingga apabila tidak dikelola dengan baik, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan bagian produksi tidak didasarkan pada pengetahuan serta perhitungan yang cermat, maka akan sangat merugikan bagi perusahaan pada jangka panjang.

Sebuah Perusahaan dapat mencapai efisiensi dan efektifitas apabila tersedia informasi harga pokok produksi yang relevan dan tepat. Sedemikian

pentingnya penentuan harga pokok produksi bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulisan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gambaran serta membahas mengenai “EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA BATIK NAKULA SADEWA YOGYAKARTA”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah :

Apakah penentuan harga pokok produksi pada BATIK NAKULA SADEWA telah sesuai dengan akuntansi biaya?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan dibatasi ruang lingkupnya pada penentuan biaya produksi pada pesanan batik tulis sutra pada BATIK NAKULA SADEWA pada tahun 2010. Dengan kriteria pesanan adalah bukan merupakan pesanan khusus.

1.4. Tujuan Penulisan

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan membandingkan perhitungan harga pokok produksi pada produksi batik tulis sutra pada BATIK NAKULA SADEWA Yogyakarta dengan perhitungan harga pokok berdasarkan akuntansi biaya.

1.5. Manfaat Penulisan

Penulisan skripsi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi perusahaan terutama untuk mengetahui serta menentukan harga pokok produksi pada produksi batik tulis sutra.

2. Bagi Pembaca

Menambah dan memperdalam pengetahuan dibidang Akuntansi Manajemen khususnya mengenai penentuan biaya harga pokok produksi pada BATIK NAKULA SADEWA serta diharapkan agar dapat menjadi sebagai bahan kajian lanjut bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam maupun melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Penulis

Merupakan kesempatan yang baik untuk menerapkan berbagai teori serta pengalaman yang diterima selama menjalani proses perkuliahan serta untuk mengetahui praktek yang sesungguhnya dalam penentuan harga pokok produksi.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Obyek Penelitian

Penulis menetapkan BATIK NAKULA SADEWA sebagai obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan produksi serta melakukan pencatatan atas hasil yang diperoleh dalam observasi terutama segala hal yang berkaitan dengan komponen-komponen pembentuk harga pokok produksi.

2. Wawancara

Dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, serta data-data yang dianggap relevan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi.

1.6.3 Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan urutan sebagai berikut :

1. Melakukan pengklasifikasian biaya yang terjadi pada BATIK NAKULA SADEWA kedalam kelompok biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
2. Melakukan penghitungan harga pokok produksi sesuai dengan konsep akuntansi biaya.
3. Membandingkan antara penentuan biaya produksi yang dilakukan oleh BATIK NAKULA SADEWA dengan konsep akuntansi biaya.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih terstruktur, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI

Berisi tentang seperangkat teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori yang dijabarkan dalam bab ini diantaranya mengenai pengertian harga pokok produksi, tujuan penentuan harga pokok produksi, serta elemen-elemen yang terdapat terdapat dalam harga pokok produksi.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, perkembangan perusahaan, struktur kepemilikan serta, asset yang dimiliki perusahaan, serta proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang uraian identifikasi biaya yang akan menjadi komponen dalam perhitungan harga pokok produksi BATIK NAKULA SADEWA

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk menulis skripsi ini, yang nantinya dapat digunakan perusahaan sebagai model ataupun salah satu bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan perusahaan terutama dalam penentuan harga pokok produksi.

